

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang disiplin siswa melaksanakan ibadah shalat pada waktu jam sekolah. Untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah shalat pada waktu jam sekolah. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini adalah pemberian ganjaran dan hukuman yang dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan materi pokok pelaksanaan ibadah shalat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Tujuan Pembelajaran :

- Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
- Bimbingan dalam melaksanakan shalat
- Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat
- Pemberian hasil dengan pemberian ganjaran dan hukuman dalam evaluasi dan monitoring dalam melaksanakan shalat

- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru menuliskan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat

- (7) Guru memberi penguatan bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran
- (8) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjama'ah bersama pada waktu shalat di Mushalla sekolah

2. Kegiatan inti

- (1) Guru memperhatikan kegiatan dan kedisiplinan siswa pada saat melaksanakan ibadah shalat
- (2) Guru memonitor siswa yang yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
- (3) Mengajak siswa shalat berjama'ah dengan baik dan benar secara khusuk
- (4) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat
- (5) Guru memberikan ganjaran dan hukuman sesuai penilaian guru pada saat siswa melaksanakan ibadah shalat

3. Kegiatan akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin melaksanakan shalat
- (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Obsevasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	V	
8	Menuliskan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat di papan tulis	V	
9	Menyuruh siswa menyalin rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat yang ada	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat secara berulang-ulang	V	
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan shalat	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	

15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode pemberian ganjaran dan hukuman	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan dan hukuman sesuai kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan dan hukuman yang diberikan pada kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{28}{30} \times 100 \% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pemberian ganjaran dan hukuman dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas menyalin pembelajaran yang	1	2	3	4	5

	diberikan					
6	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	1	2	3	4	5
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan ganjaran dan hukuman	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

28

$$\text{Prosentasi} \quad \frac{28}{50} \times 100\% = 70,00\%$$

50

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegitan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas menyalin pembelajaran, kurangnya disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah shalat, pada waktu menerima ganjaran dan hukuman siswa masih merasa takut akan hukuman dan lain-lain. Hal ini karena pemberian ganjaran dan hukuman yang digunakan guru termasuk terbelang baru bagi anak sehingga siswa belum begitu terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	1	10	5,56
2	9	3	27	16,67
3	8	1	8	5,56
4	7	3	21	16,67
5	6	5	30	27,78
6	5	3	15	16,67
7	4	-	-	-
8	3	2	6	11,11
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	117	100 %
Rata-rata			6.50	

Berdasarkan table di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6.50. Hal ini berarti di bawah tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perlu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua

2) Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Tujuan Pembelajaran :

- Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar

- Bimbingan dalam melaksanakan shalat
 - Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat
 - Pemberian hasil dengan pemberian ganjaran dan hukuman dalam evaluasi dan monitoring dalam melaksanakan shalat
- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
 - (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru menuliskan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
 - (7) Guru memberi penguatan bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran
 - (8) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjama'ah bersama pada waktu shalat di Mushalla sekolah

2. Kegiatan inti (50 menit)
 - (1) Guru memperhatikan kegiatan dan kedisiplinan siswa pada saat melaksanakan ibadah shalat
 - (2) Guru memonitor siswa yang yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
 - (3) Mengajak siswa shalat berjama'ah dengan baik dan benar secara khusuk
 - (4) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat
 - (5) Guru memberikan ganjaran dan hukuman sesuai penilaian guru pada saat siswa melaksanakan ibadah shalat
 - (6) Guru memperhatikan pengaruh pemberian ganjaran dan hukuman yang diberikan kepada siswa
3. Kegiatan akhir (20 menit)
 - (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin melaksanakan shalat
 - (4) Guru menutup pelajaran

c) **Hasil Tindakan Kelas**

- (1) Obsevasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	V	
8	Menuliskan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat di papan tulis	V	
9	Menyuruh siswa menyalin rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat yang ada	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat secara berulang-ulang	V	
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan shalat	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	

15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan dan hukuman sesuai kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan dan hukuman yang diberikan pada kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{100} \times 100 = \frac{29}{100} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan dan lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pemberian ganjaran dan hukuman dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua
(Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	1	2	3	4	5
6	Aktivitas siswa dalam melaksanakan	1	2	3	4	5

	ibadah shalat					
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan ganjaran dan hukuman	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100\% = 86,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif pada waktu pertemuan pertama. Hal ini karena pemberian ganjaran dan hukuman yang digunakan guru sudah mulai dipahami siswa. Tetapi masih ada siswa yang kurang disiplin karena pengaruh siswa lain yang tidak disiplin dalam shalat dan pengaruh kejiwaan siswa pada saat menerima ganjaran ataupun hukuman. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	3	30	16,67
2	9	1	9	5,56
3	8	3	24	16,67

4	7	3	21	16,67
5	6	2	12	11,11
6	5	3	15	16,67
7	4	2	8	11,11
8	3	1	3	5,56
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	122	100 %
Rata-rata			6.78	

Berdasarkan table di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6.50. Hal ini berarti di bawah tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perlu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pemberian ganjaran dan hukuman dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pemberian ganjaran dan hukuman cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,50 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 6,78
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan pemberian ganjaran dan hukuman

masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Tujuan Pembelajaran :

- Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
 - Bimbingan dalam melaksanakan shalat
 - Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat
 - Pemberian hasil dengan pemberian ganjaran dan hukuman dalam evaluasi dan monitoring dalam melaksanakan shalat
- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
 - (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (5) Guru menuliskan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
 - (7) Guru memberi penguatan bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran
 - (8) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjama'ah bersama pada waktu shalat di Mushalla sekolah
2. Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Guru memperhatikan kegiatan dan kedisiplinan siswa pada saat melaksanakan ibadah shalat
 - (2) Guru memonitor siswa yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
 - (3) Mengajak siswa shalat berjama'ah dengan baik dan benar secara khusuk
 - (4) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat
 - (5) Guru memberikan ganjaran dan hukuman sesuai penilaian guru pada saat siswa melaksanakan ibadah shalat
3. Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin melaksanakan shalat
 - (4) Guru menutup pelajaran

c) **Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama
(Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	V	
8	Menuliskan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat di papan tulis	V	
9	Menyuruh siswa menyalin rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat yang ada	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca rukun,	V	

	sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat secara berulang-ulang		
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan shalat	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan dan hukuman sesuai kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	

29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan dan hukuman yang diberikan pada kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah}} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(5) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pemberian ganjaran dan hukuman dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas menyalin pembelajaran yang	1	2	3	4	5

	diberikan					
6	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	1	2	3	4	5
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan ganjaran dan hukuman	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{46}{50} \times 100\% = 88,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya .

(6) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	8	80	44,44
2	9	3	27	16,67
3	8	2	16	11,11
4	7	5	35	27,78

5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	117	100 %
Rata-rata			8.78	

Berdasarkan table di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 8.78. Hal ini berarti di atas tujuan yang ingin dicapai.

2) Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Tujuan Pembelajaran :

- Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
 - Bimbingan dalam melaksanakan shalat
 - Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat
 - Pemberian hasil dengan pemberian ganjaran dan hukuman dalam evaluasi dan monitoring dalam melaksanakan shalat
- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
 - (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru menuliskan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
 - (7) Guru memberi penguatan bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran
 - (8) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjama'ah bersama pada waktu shalat di Mushalla sekolah
2. Kegiatan inti (50 menit)
 - (1) Guru memperhatikan kegiatan dan kedisiplinan siswa pada saat melaksanakan ibadah shalat
 - (2) Guru memonitor siswa yang yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
 - (3) Mengajak siswa shalat berjama'ah dengan baik dan benar secara khusuk
 - (4) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat
 - (5) Guru memberikan ganjaran dan hukuman sesuai penilaian guru pada saat siswa melaksanakan ibadah shalat

- (6) Guru memperhatikan pengaruh pemberian ganjaran dan hukuman yang diberikan kepada siswa
3. Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin melaksanakan shalat
 - (4) Guru menutup pelajaran

c) **Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua
(Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	

II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	V	
8	Menuliskan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat di papan tulis	V	
9	Menyuruh siswa menyalin rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat yang ada	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat secara berulang-ulang	V	
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan shalat	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Mengggunakan media	V	
20	Mengggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	

24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan dan hukuman sesuai kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan dan hukuman yang diberikan pada kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	30	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah}} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pemberian ganjaran dan hukuman dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 11 : Obervasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua
(Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	1	2	3	4	5
6	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	1	2	3	4	5
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan ganjaran dan hukuman	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena siswa sudah memahami pemberian ganjaran dan hukuman, sehingga anak sudah mulai terbiasa dan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	13	130	72,22
2	9	2	18	11,11
3	8	3	24	16,67
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	172	100 %
Rata-rata			9.56	

Berdasarkan table di atas maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai telah didapat dan tercapai dengan baik

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pemberian ganjaran dan hukuman dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pemberian ganjaran dan hukuman sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan pemahaman siswa dalam pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,78 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9,56
 - a. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan pemberian ganjaran dan hukuman dinyatakan berhasil karena berada di indicator tujuan yang ingin dicapai.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa pemberian ganjaran dan hukuman sangat efektif meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat. Hal ini dapat terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan pemberian ganjaran dan hukuman di kelas SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,33% dan pertemuan kedua 96,67% (rata-rata 95,00%). Siklus II pertemuan

pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 97,5%

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 86,00% (rata-rata 78,00%). Siklus II pertemuan pertama 92,00% dan pertemuan kedua 96,00% (rata-rata 94%). Dengan pemberian ganjaran dan hukuman, siswa dapat disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat. Disiplin ini dapat ditingkatkan dari karena takut akan hukuman dan haus akan ganjaran dari guru menjadi sebuah kesadaran dari siswa dalam melaksanakan ibadah shalat
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pemberian ganjaran dan hukuman untuk meningkatkan disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah shalat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama 6,50 dan pertemuan kedua 6,78 (rata-rata nilai siklus I 6,64) masih dibawah nilai indicator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 8,78 dan pada pertemuan kedua 9,56 (rata-rata nilai siklus II 9,17) di atas indicator keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektifitas penggunaan pemberian ganjaran dan hukuman tersebut dimungkinkan karena pengawasan yang melekat dari guru. Ditambah lagi ganjaran dan hukuman yang membentuk kepribadian siswa bahwa ibadah shalat adalah sebuah kewajiban, Ibadah shalat yang dilaksanakan dengan disiplin yang kuat akan membekas dalam hati siswa ditambah dengan

pemberian ganjaran dan hukuman yang menguatkan bahwa pelaksanaan shalat akan mendapatkan ganjaran dan hukuman dari Allah SWT

Namun pemberian ganjaran dan hukuman tersebut hanya sebuah pancingan untuk membawa sebuah kesadaran bahwa ibadah shalat memang sebuah kewajiban dan didasari kecintaan terhadap Allah SWT

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor diambil dari nilai formatif dan tingkat disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah shalat. Dengan guru memberikan ganjaran dan hukuman diharapkan siswa sadar akan nilai ibadah shalat dan ibadah shalat adalah sebuah kewajiban..

Dari beberapa temuan tersebut di atas, maka pemberian ganjaran dan hukuman dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupannya terutama dalam hal ibadah.